# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Berkembangnya industri makanan dan minuman saat ini membuat perusahaan bersaing dalam kondisi pasar yang penuh tantangan hal ini mengharuskan perusahaan untuk terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya agar menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu diterima oleh pasar. Untuk mewujudkan ini tentunya perusahaan memerlukan dana yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini didukung dengan adanya pasar modal sebagai sarana penghubung bagi pihak dengan dana berlebih dengan pihak yang memerlukan dana. Melalui pasar modal perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan modal dapat menjual sahamnya kepada investor selaku pihak yang kelebihan dana. Investasi yang dilakukan investor ini diharapkan adanya imbal hasil/*return*.

Pada kenyataannya dalam berinvestasi terdapat ketidakpastian atau risiko yang akan dialami oleh setiap investor. *Fluktuasi* *return* saham ini bisa saja terjadi, pada perusahaan yang memiliki profil yang baik, hal ini juga dialami oleh perusahaan-perusahaan seperti PT. Delta Jakarta Tbk. (DLTA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR), PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI), PT. Siantar Top Tbk. (STTP) dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ). Perusahaan-perusahaan ini adalah bagian dari sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat. Situasi ini tentunya menarik perhatian khusus bagi para investor.

Namun, harga saham yang fluktuatif agaknya menjadi pertimbangan bagi investor karena akan mempengaruhi jumlah *return* saham yang didapatkan oleh investor. Fenomena ini dapat dilihat pada perubahan harga-harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman seperti pada tabel berikut :

# **Grafik 1.1Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023**



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Mengacu pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 terdapat 3 (tiga) perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham yaitu perusahaan MYOR, ROTI dan STTP dengan masing-masing kenaikan sebesar 24.35%, 4.41%, dan 52.63%, sedangkan pada tahun 2021 terdapat 7 (tujuh) perusahaan menghadapi penurunan harga saham yaitu perusahaan DLTA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, STTP dan ULTJ serta 1 (satu) perusahaan lainnya yakni perusahaan ROTI harga sahamnya tetap. Pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) perusahaan menghadapi penurunan harga saham yaitu perusahaan ROTI dan ULTJ dengan masing-masing penurunan sebesar 2.94% dan 6.05%, sedangkan pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) perusahaan mengalami kenaikan harga saham yaitu perusahaan ICBP, STTP dan ULJT dengan masing-masing kenaikan sebesar 5.67%, 18.40% dan 7.81%. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan umumnya seorang investor perlu mengetahui kondisi perusahaan tersebut agar investasi yang dilakukan nantinya akan menghasilkan laba berupa *return*. Untuk menganalisis kondisi suatu perusahaan dapat dilakukan analisis secara fundamental maupun teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis rasio keuangan, analisis ini dilakukan melalui laporan keuangan untuk menganalisis performa keuangan perusahaan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

*Return* saham merupakan hasil yang didapat investor terhadap penanaman investasi yang telah dilakukan karena telah bersedia menanggung risiko yang terdapat pada investasi tersebut. Hubungan antara *return* dengan risiko bersifat searah yang artinya jika seorang investor berharap menerima *return* yang besar maka investor tersebut mesti siap untuk menerima risiko yang besar pula, dalam hal sebaliknya jika investor mengharapkan *return* yang kecil maka risiko yang akan ditanggungnya juga kecil. Risiko sendiri merupakan suatu ketidakberuntungan yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.

*Return On Asset* menggambaran kecakapan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya supaya mendapatkan keuntungan, situasi ini berarti semakin tinggi nilai rasionya maka semakin mengindikasikan bahwa perputaran aktiva yang ada pada perusahaan mampu untuk mendapatkan laba lebih cepat. Sehingga semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan akan menyebabkan tingginya imbal hasilsaham perusahaan tersebut.

*Return On Equity* yakni rasio yang menggambarkan kecakapan ekuitasperusahaan untuk memperoleh laba, semakin besar laba yang didapat perusahaan, semakin besar pula nilai rasionya. Situasi ini berarti, semakin besar nilai rasio semakin efektif perusahaan dalam mengatur penggunaan ekuitas yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan tingginya nilai rasio ini akan semakin menarik bagi investor dan menyebabnya naik nya *return* saham perusahaan tersebut.

*Net Profit Margin* yakni ukuran yang mencerminkan kecakapan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang berlangsung. Situasi ini menandakan bahwa makin besar nilai rasio yang diperoleh, makin efektif pula kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga hal ini akan menarik dimata investor yang mana kenaikan nilai rasio ini akan sejalan dengan meningkatnya *return* saham.

Dalam studi yang dilaksanakan oleh Laulita dan Yanni (2022) hasil temuannya mengungkapkan bahwasanya ada pengaruh signifikan negatif antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham disisi lain *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham. Temuan tersebut berkebalikan dengan temuan dari peneliti Handayani dan Harris (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham sementara *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Di sisi lain, Akhid Muhammad, et al (2023) dalam risetnya menemukan hasil terkait bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pamungkas dan Haryanto (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Net Profit Matrgin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ristyawan (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan *Net Profit Matrgin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Mengacu pada penjelasan diatas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada karena rasio-rasio tersebut berperan secara krusial terhadap besarnya return saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menetapkan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2019-2023”**

## **Pembatasan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas serta untuk menghindari meluasnya masalah, maka pembahasan akan lebih berfokus pada permasalahan terkait *Return On Asset* (ROA) *, Return On Equity* (ROE)dan *Net Profit Margin* (NPM)yang akan dihitung untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## **Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang hendak dikaji pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdafatr di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Bagaimana *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

## **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdafatr di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## **Manfaat Penelitian**

* + 1. **Aspek Teoritis**
1. Sebagai wawasan dalam hal analisis laporan keuangan untuk memperkirakan besarnya *return* saham sehingga dapat dijadikan sebagai acuan terhadap penelitian analisis *return* saham perusahaan dimasa mendatang.
2. Meningkatkan pemahaman baru yang dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai teori *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *return* saham.
	* 1. **Aspek Praktis**
3. Hasil riset ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terkait pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham perusahaan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya apabila ingin mengkaji masalah yang sama.
4. Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan infromasi bagi pihak lain yang bersangkutan terhadap perusahaan yang diteliti dalam menentukan keputusan.